

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, rancangan studi kasus, yaitu salah satu rancangan penelitiann yang mencakup satu unit penelitian secara intensif. Penelitian ini menggunakan desain observasional yang peneliti hanya melakukan pengamatan dan non eksperimental. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa individu, peristiwa dan aktivitas. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya melalui Repository Poltekkes Denpasar. Penelitian dilakukan pada tanggal 2 April – 4 April 2020.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus. Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien PPOK yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif selama 3 x 24 jam. Dalam penentuan subjek studi kasus, pada penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

## **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- a) Dokumen pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif dan pasien PPOK yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif yang berumur > 45 tahun.
- b) Dokumen pasien PPOK yang telah dirawat 3 hari berturut-turut

## **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- a) Dokumen pasien PPOK yang memiliki data tidak lengkap
- b) Dokumen pasien PPOK dengan komplikasi

## **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pasien PPOK yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif. Asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif meliputi data pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

## **E. Jenis Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Hidayat, 2014). Penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien penyakit paru obstruksi kronis dengan bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan proses pendekatan serta proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif yang bersumber dari catatan keperawatan pasien yang diambil melalui *website repository* Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan.

Langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data yaitu :

- a. Peneliti memilih Karya Tulis Ilmiah yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya pada tahun 2019 di *website repository* Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan yang sama dengan judul yang diambil peneliti yaitu gambaran

asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

- b. Peneliti mengambil data hasil studi kasus yang terdapat pada karya tulis ilmiah bagian lampiran.
- c. Peneliti melakukan observasi dan pendokumentasian terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif dengan mengambil data dari dokumentasi yang sudah ada mulai dari pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

### **3. Instrumen pengumpulan data dokumentasi**

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Lembar pengumpulan data yang disajikan meliputi :

#### **a. Pengkajian**

Lembar pengumpulan data terdiri dari 12 pernyataan, yang dilihat dari dokumen pasien yang dijadikan responden apabila masing-masing pernyataan yang sudah tercantum di dalam lembar pengumpulan data ditemukan di dalam dokumen responden maka diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

#### **b. Perumusan diagnosa**

Lembar observasi ini terdiri dari 26 pernyataan, yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila komponen diagnosa keperawatan sudah sesuai dengan kaidah SDKI 2017 yaitu *problem, etiology, sign and symptom* (PES) maka diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak sesuai dengan kaidah SDKI 2017 diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

c. Perencanaan keperawatan

Lembar pengumpulan data terdiri dari 13 pernyataan, yang dikumpulkan menggunakan lembar pengumpulan data berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila intervensi keperawatan sesuai dengan SIKI 2018 diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak sesuai diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

d. Implementasi keperawatan

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 13 pernyataan yang dikumpulkan menggunakan lembar pengumpulan data berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila rencana tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya dilakukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak dilakukan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

e. Evaluasi keperawatan

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 6 pernyataan, dikumpulkan menggunakan lembar pengumpulan data berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak tercapai diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

## **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan mendalami asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara narasi (Nursalam, 2008). Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang sudah ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis digunakan dengan cara studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

## **G. Etika Studi Kasus**

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

### **1. *Respect for person* (menghormati individu)**

Menghormati otonomi (*respect of autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subjek studi kasus (*protection of person*) yaitu melindungi individual subjek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang *informed consent*, *anonymity*, dan *confidentiality*. Penelitian ini tidak menggunakan *informed consent* karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap

dokumen pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

## **2. *Benefience* (kemanfaatan)**

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

## **3. *Distributive justice* (berkeadilan)**

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan antara satu subjek dengan subjek yang lain.